

ABSTRAK

Ila Layuda. *Strategi Lembaga Amil Zakat Tabungan Akhirat Madani dalam Mengelola Dana Zakat, Infak, Shadaqoh dan Wakaf (ZISWA).*

Penelitian ini berawal dari adanya kewajiban bagi setiap lembaga zakat untuk mengelola dana zakat. Dengan demikian, sebagai lembaga yang mengelola zakat terus melakukan beberapa upaya dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pengelolaan. Pada keadaan tertentu, upaya itu akan berubah sejalan dengan keadaan masyarakat sekitar. Salah satu upaya mendasar dan fundamental untuk mengentaskan atau memperkecil masalah kemiskinan adalah dengan cara mengelola dana zakat dengan baik dan benar. Bukan hanya zakat fitrah saja yang dikelola, harta lainnya juga wajib untuk dikelola seperti infak, shadaqoh dan wakaf. LAZTA madani merupakan salah satu lembaga yang mengelola dana ZISWA yang berada dalam naungan Yayasan Masyarakat Madani Indonesia Baru (YMMIB). Lembaga ini fokus pada pengelolaan dana ZISWA melalui bidang pendidikan dan ekonomi (kewirausahaan).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi LAZTA Madani dalam mengelola dana ZISWA. Tujuan ini lebih dispesifikasikan pada beberapa poin yaitu untuk mengetahui tujuan jangka panjang LAZTA Madani dalam mengelola dana ZISWA agar tepat pada sasaran, untuk mengetahui upaya yang dilakukan LAZTA Madani dalam mengumpulkan dana ZISWA, untuk mengetahui tindakan yang dilakukan LAZTA Madani dalam mengalokasikan dana ZISWA.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan diantaranya observasi, wawancara, dokumen, dan studi pustaka.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori strategi. Sebagaimana Stephen P. Robbins mengatakan 'Strategi sebagai penentuan dari tujuan dasar jangka panjang dan sasaran sebuah perusahaan dan penerimaan dari serangkaian tindakan serta alokasi dari sumber-sumber yang dibutuhkan untuk melaksanakan tujuan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kenyataannya LAZTA Madani menerapkan apa yang mereka rencanakan, seperti halnya dalam beberapa upaya atau agenda besar dalam mengelola dana ZISWA. LAZTA Madani mempunyai komitmen untuk selalu bermusyawarah dalam hal apapun tidak terkecuali. Tujuan panjang LAZTA Madani lebih memfokuskan bagaimana dana itu disalurkan dan dikelola dengan baik. Adapun beberapa upaya yang dilakukan LAZTA Madani adalah pengelolaan dana ZISWA para karyawan, penghimpunan dana ZISWA dari jama'ah haji dan umroh, dan pengelolaan sampah. Sedangkan untuk pengalokasian dana ZISWA, LAZTA Madani lebih memberdayakan kaum *dhuafa* melalui bidang pendidikan dan kewirausahaan yang berbasis lingkungan. Meskipun masih ada program yang baru berjalan dalam skala minim, semua itu tidak menjadi hambatan bagi LAZTA Madani. Karena dengan niat yang baik serta dilandasi usaha maka segalanya akan berjalan dengan lancar termasuk tujuan yang telah dicanangkan.